

Analisis Penerapan Informasi
Teknik SBAR: Systematic Literature Review

Yanti Desnita Tasri
STIKes Ranah Minang
Email: zyri_bkt@yahoo.com

ABSTRACT

Information is a very important thing in communication. The professionalism of nursing services in hospitals can be improved through optimizing the delivery of quality and quality information. Nurses in carrying out the roles and functions of nurses, especially in terms of nursing services, really need quality information. In conducting interdisciplinary communication between nurses and doctors, the SBAR (Situation, Background, Assessment, Recommendation) method can be used. In the SBAR method, there is information used by the health team at the hospital. The SBAR method can be used as a nurse's guide at the time of handover of patients which can be done quickly and precisely in terms of the field of health services. The purpose of this study was to analyze the application of SBAR handover management innovation in improving effective communication. The method used is the literature review method to identify how the description of the application of the SBAR component (Situation, Background, Assessment, Recommendation) during nurse handovers at the hospital. The results of the study showed that the average value of compliance in implementing SBAR was 71.12% while the average value of non-compliance in implementing SBAR was 28.21%. The conclusion from this study was that the SBAR method had not run optimally because there were still nurses who were not compliant in implementing SBAR, especially in the Recommendation component with a non-compliance value of 40.95%.

Keywords: Method, SBAR, Nursing, Handover

ABSTRAK

Informasi merupakan sebuah hal yang sangat penting dalam melakukan komunikasi. Profesionalisme pelayanan keperawatan di rumah sakit dapat ditingkatkan melalui pengoptimalan penyampaian informasi yang bermutu dan berkualitas. Perawat dalam menjalankan peran dan fungsi perawat khususnya dalam hal pelayanan keperawatan sangat membutuhkan informasi yang bermutu. Dalam melakukan komunikasi interdisipliner antara perawat dan dokter dapat menggunakan metode SBAR (Situation, Background, Assessment, Recommendation). Pada metode SBAR terdapat informasi yang digunakan oleh tim kesehatan di rumah sakit. Metode SBAR dapat digunakan sebagai panduan perawat pada saat serah terima pasien yang dapat dilakukan dengan cepat dan tepat dalam hal bidang pelayanan kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan inovasi manajemen handover metode SBAR dalam meningkatkan komunikasi efektif. Metode yang digunakan yaitu metode *literature review* untuk mengidentifikasi bagaimana gambaran penerapan komponen SBAR (Situation, Background, Assesment, Recommendation) pada saat handover perawat di rumah sakit. Hasil dari penelitian didapatkan nilai rata-rata kepatuhan dalam

melaksanakan SBAR yaitu sebesar 71,12 % sedangkan nilai rata-rata ketidak patuhan dalam melaksanakan SBAR didapatkan sebesar 28,21%. Kesimpulan yang dari penelitian ini didapatkan bahwa metode SBAR belum berjalan secara maksimal karena masih ada perawat yang belum patuh dalam melaksanakan SBAR terutama pada komponen Recommendation dengan nilai ketidak patuhan sebesar 40,95%.

Kata kunci: Metode, SBAR, Keperawatan, Handover

PENDAHULUAN

Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan kesehatan perorangan secara paripurna dan dituntut untuk mengevaluasi budaya keselamatan pasien yang bertujuan untuk meningkatkan keselamatan, mutu pelayanan dan kepuasan pasien (Damayanti, 2021). Perawatan merupakan salah satu komponen utama dalam memberikan pelayanan kepada pasien.

Mutu pelayanan keperawatan merupakan indikator yang utama bagi suatu kualitas pelayanan kesehatan dan yang menjadi salah satu faktor penentu bagi citra institusi pelayanan kesehatan di mata masyarakat (Tatiwakeng, 2021). Mutu pelayanan keperawatan berhubungan dengan keselamatan pasien, yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam melakukan tindakan termasuk didalamnya pelaksanaan perawat dan keselamatan pasien (pasien safety) dalam berkomunikasi efektif salah satunya saat perawat melakukan timbang terima (handover). (Reziki & Utami, 2017).

Kegiatan handover merupakan salah satu metode penyampaian informasi terkait kondisi pasien yang relevan melalui proses timbang terima tugas dan wewenang perawat yang dilakukan antar shift rutin maupun antar unit internal rumah sakit. Tahapan handover memiliki tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap proses

handover dan tahap terminasi handover (Sudrajat et al., 2021).

Pemberian informasi pada saat handover dapat dilakukan dengan berbagai cara, Salah satu cara adalah dengan menggunakan Metode Komunikasi Efektif. Metode Komunikasi Efektif yang digunakan adalah Teknik SBAR. Metode komunikasi SBAR merupakan suatu teknik komunikasi efektif yang bertujuan untuk membantu perawat agar dapat menyampaikan informasi lebih terstruktur dan jelas pada saat handover maupun transfer pasien (Rahmatulloh, 2022).

Komunikasi SBAR merupakan komunikasi yang terdiri dari 4 komponen yaitu S (Situation) merupakan suatu gambaran yang terjadi pada saat itu, B (Background) merupakan suatu yang melatar belakang situasi yang terjadi, A (Assesment) merupakan suatu pengkajian terhadap suatu masalah, R (Recommendation) merupakan suatu tindakan dimana meminta saran untuk tindakan yang benar yang seharusnya dilakukan untuk masalah tersebut (Oxyandi, 2020). SBAR memberikan kesempatan bagi anggota tim kesehatan untuk dapat berdiskusi (Muhdar, dkk. 2021).

SBAR digunakan antara perawat dengan perawat, perawat dengan dokter, perawat dengan teknisi, dan sebagainya. Dengan menggunakan komunikasi SBAR perawat semakin siap menyampaikan situasi yang terjadi dan meningkatkan kerjasama yang baik

dengan teman sejawat yang lain. Selain itu SBAR juga memperlancar pertukaran informasi dan meningkatkan keselamatan kerja (Perry, dkk., 2020). SBAR menurut Standart Nasional Akreditasi RS Indonesia (SNARS) tahun 2017 adalah kerangka komunikasi efektif yang digunakan dirumah sakit untuk mengkomunikasikan informasi penting yang membutuhkan perhatian segera yang dapat meningkatkan keselamatan pasien. SBAR juga dapat digunakan untuk meningkatkan serah terima atau antara staf di daerah klinis yang sama atau berbeda. SBAR memberikan kesempatan untuk diskusi antara anggota tim kesehatan atau tim kesehatan lainnya. SBAR merupakan strategi dalam menyampaikan kondisi pasien yang telah terbukti dapat mengurangi kesalahan. SBAR adalah bentuk komunikasi terstruktur yang diadaptasi dari penerbangan dan industri andal lainnya untuk menggambarkan situasi atau kondisi pasien kepada tim yang lain. SBAR juga dapat meningkatkan keselamatan pasien dengan mendorong penggunaan komunikasi yang jelas dan terfokus dalam kondisi kritis (Damayanti, 2021)

Prosedur pelaksanaan komunikasi SBAR dalam layanan kesehatan menurut Simamora (2018) yaitu:

1. Situation/ Situasi Situasi membahas tentang kondisi pasien saat ini seperti, bagaimana situasi pasien saat ini? Mengapa perawat menghubungi dokter? Apa yang sedang terjadi kepada pasien saat ini?. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dijelaskan dengan kalimat yang singkat sesuai dengan situasi yang sebenarnya terjadi sehingga dokter mendapatkan gambaran situasi pasien saat ini.
2. Background / Latar belakang Background berisi tentang riwayat kesehatan yang dialami oleh pasien seperti riwayat alergi, obat-obatan dan cairan infuse yang diberikan, jelaskan hasil pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan yang mendukung kondisi pasien, informasi klinik yang mendukung, tanda vital pasien. Secara umum latar belakang membahas tentang apa yang melatarbelakangi kondisi pasien? Apa saja tanda-tanda vital dan riwayat penyakit pasien? Jelaskan bagaimana kondisi situasi yang akan datang? Keadaan apa yang mengarah pada kondisi tersebut?
3. Assessment/Penilaian Penilaian berbicara tentang kesimpulan dari analisa terhadap gambaran situasi pasien. Secara umum pada penilaian, menjelaskan tentang pertanyaan apa penilaian anda terhadap kondisi tersebut? apa masalah yang terjadi kepada pasien berdasarkan penilaian masalah tersebut?
4. Recommendation / Rekomendasi Rekomendasi membahas tentang tindakan yang harus dilakukan selanjutnya terkait kondisi yang terjadi pada pasien seperti: mengusulkan dokter untuk mengunjungi pasien, menghubungi dokter tentang apa yang harus dilakukan selanjutnya. Secara umum

rekomendasi menjelaskan tentang tindakan apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki masalah yang terjadi pada pasien? Tindakan apa yang harus dilakukan atau diusulkan?

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review* untuk mengidentifikasi bagaimana gambaran penerapan komponen SBAR (Situation, Background, Assessment, Recommendation) pada saat hand over perawat di rumah sakit. Review artikel dilakukan dari berbagai jurnal nasional yang berbahasa Indonesia yang diakses dari pencarian internet dari database *google scholar*. Kriteria inklusi artikel adalah artikel dengan penerapan SBAR.

Sedangkan kriteria eksklusi adalah artikel yang abstrak dan artikel yang ditampilkan *full text*. Pencarian literature yang dipublikasikan dari tahun 2017 sampai dengan 2022. Kemudian sumber bacaan yang telah diperoleh dianalisis dengan metode sistematik literature review yang meliputi aktivitas pengumpulan, evaluasi, dan pengembangan penelitian dengan fokus tertentu.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pencarian artikel didapatkan 15 artikel yang dianggap sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian dijadikan satu lalu dilakukan *screening* untuk mengetahui apakah judul pada artikel tersebut ada yang sama atau tidak. Dan selanjutnya disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi serta didapatkan 6 artikel untuk selanjutnya dilakukan *review*. Adapun strategi pencarian *literature* tadi dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Strategi Pencarian *Literature*

Mesin Pencari	Google Scholar
Hasil penelusuran	1000
Full tex, open acces, Pdf, 2017-2022	384
Judul yang sesuai dengan kata kunci	6
Judul yang sama	0
<i>Eligible</i> sesuai kriteria inklusi dan Eksklusi	6
Hasil	6

Analisa dari artikel itu menunjukkan bahwa 6 artikel yang direview menggunakan metode desain deksriptif, kuantitatif, Pilot Study, Quasi Eksperimental dalam melakukan penelitian.

Setelah dilakukan pengkajian kualitas studi dari artikel yang dipilih tersebut dapat dikategorikan baik selanjutnya dilakukan ekstraksi data. Ekstraksi data ini dilakukan dengan menganalisa data berdasarkan nama penulis, judul, tujuan, metode penelitian dan hasil yaitu pengelompokan data-data penting pada artikel. Adapun hasil ekstraksi data dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Analisis Penerapan Informasi
Teknik SBAR: Systematic Literature Review

No	Author /Tahun	Judul	Jurnal	Tujuan	Metode	Hasil Penelitian				
						Ket	S	B	A	R
1.	Nurlina (2017)	Efektivitas Timbang Terima Dengan Penggunaan Metode SBAR Terhadap Kepatuhan Perawat Dalam Penerapan Keselamatan Pasien Di Ruang Seruni RSUD Andi Sulthan Daeng Radja Bulukumba	Patria Artha Journal of Nursing Science	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas timbang terima dengan penggunaan metode SBAR terhadap kepatuhan perawat dalam penerapan keselamatan pasien.	Quasi Eksperimental	Patuh	75 %	71,40 %	75 %	85,70 %
						Tidak Patuh	25 %	28,60 %	25 %	14,30 %
2.	Dyci Marantika, Endang Pertiwiwati, Herry Setiawan (2018)	Gambaran Penerapan SBAR Dan Tulbakon Dalam Komunikasi Interdisipliner (Studi Penelitian Di RSUD Ratu Zalecha Martapura)	Dunia Keperawatan	Mengetahui gambaran penerapan SBAR dan Tulbakon dalam komunikasi interdisipliner di RSUD Ratu Zalecha Martapura.	Deskriptif	Patuh	81,40 %	81,40 %	46,50 %	39,50 %
						Tidak Patuh	18,60 %	18,60 %	53,50 %	44,50 %
3.	Muhammad Hendri Haryono, Dwi	Evaluasi Pelaksanaan Komunikasi Efektif "Status Present" Pada	Jurnal Ilmiah Keperawatan	menyusun pengembangan instrumen	Analisis deskriptif.	Patuh	47,10 %	52,90 %	38,20 %	41,20 %

Analisis Penerapan Informasi
Teknik SBAR: Systematic Literature Review

	Ernawati (2020)	Handover Emergency Di RSUD Haji Surabaya	n (Scientific Journal of Nursing)	komunikasi efektif SBAR pada handover emergency		Tidak Patuh	39,40 %	98,60 %	89 %	45,70 %
4.	Mira Damayanti, Tuti Afriani, Erwin, Tini Suminarti (2021)	Supervisi dan Sosialisasi sebagai Upaya Optimalisasi Pelaksanaan Serah Terima Pasien Antar Shift dengan Metode SBAR	Jurnal Keperawatan dan Kesehatan	untuk mengidentifikasi masalah pelaksanaan serah terima pasien antar shift di Rumah Sakit X dan mengembangkan solusi penyelesaian masalah.	Pilot study	Patuh	100 %	59,18 %	89,79 %	71,42 %
						Tidak Patuh	0	40,82 %	10,21 %	28,58 %
5.	Lucia Andi Chrismilasari, Septi Machelia Champaca Nursery, Felly Oktavia (2021)	Gambaran Kepatuhan Perawat Dalam Komunikasi Efektif SBAR-Ulbakon Di Ruang Rawat Inap RSUD Tamiang Layang	Khatulistiwa Nursing Journal	mengetahui gambaran kepatuhan perawat dalam komunikasi efektif SBAR-Ulbakon di ruang rawat inap RSUD Tamiang Layang	Kuantitatif	Patuh	100 %	100 %	100 %	37,20 %
						Tidak Patuh	0	0	0	62,80 %
6.	Wahyuningsih Safitri, Gatot Suparmanto,	Analisis Metode Komunikasi SBAR (Situation, Background,	Jurnal Kesehatan Kusuma Husada	untuk menganalisis metode komunikasi SBAR (Situation, Background,	kuantitatif deskriptif	Patuh	52,90 %	47,10 %	61,80 %	58,80 %

Analisis Penerapan Informasi
Teknik SBAR: Systematic Literature Review

	Anita Istiningtyas (2022)	Assesment, Recommendation) Di Instalasi Gawat Darurat		Assasement, Recommendation) di Instalasi Gawat Darurat		Tidak Patuh	47,10 %	52,90 %	38 %	41,20 %
--	---------------------------	---	--	--	--	-------------	---------	---------	------	---------

Keterangan :

S = Situation

B = Background

A = Assesment

R = Recommendation

Berdasarkan tabel 2 dapat dirangkum penerapan komunikasi SBAR pada Tabel 3 dibawah ini :

Ket	Situation	Backgroud	Assesment	Recommendation	Rata-Rata
Kepatuhan	74,78 %	76,28 %	77,15 %	56,39 %	71,12 %
Tidak patuh	25,22 %	23,72 %	22,95 %	40,95 %	28,21 %

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis artikel didapatkan bahwa dalam pelaksanaan SBAR masih banyak yang belum patuh. Dari Tabel 3 dapat dilihat untuk kepatuhan dalam melaksanakan Situation sebesar 74,78% sedangkan yang tidak patuh melaksanakan adalah 25,22%, untuk Background yang patuh melaksanakan sebesar 76,28% dan untuk ketidak patuhan sebesar 23,72%, Assesment yang patuh melaksanakan sebesar 77,15% untuk nilai ketidak patuhan adalah 22,95% sedangkan nilai kepatuhan untuk Recommendation adalah 56,39% dan untuk nilai ketidak patuhannya sebesar 40,95%.

Dari tabel 3 didapatkan nilai rata-rata kepatuhan dalam melaksanakan SBAR yaitu sebesar 71,12 % sedangkan nilai rata-rata ketidak patuhan dalam melaksanakan SBAR didapatkan sebesar 28,21%.

Hasil penelitian terlihat bahwa banyak tenaga perawat yang tidak patuh dalam melaksanakan SBAR ketika dilakukan hand over (serah terima). Pada tabel 3 juga terlihat, hal yang perlu menjadi perhatian adalah pada komponen recommendation (R) yang mempunyai nilai ketidak patuhan sebesar 40,95%. Hal ini menunjukkan bahwa untuk komponen recommendation (R) masih belum bisa dikategorikan baik, karena hampir 50% tenaga perawat yang belum patuh dalam melengkapi informasi yang terdapat pada komponen recommendation (R).

Hal ini kedepannya bisa dijadikan sebagai penelitian lanjutan untuk komponen Recommendation (R) yang nilai ketidak patuhannya masih tinggi.

Dalam pelaksanaan serah terima (handover) pasien harus

dilakukan seefektif mungkin dengan penjelasan yang jelas, akurat dan berkesinambungan untuk menuju asuhan keperawatan yang lebih baik sehingga tidak menimbulkan cedera bagi pasien (Bardah, dkk, 2021)

Situation, Background, Assesment, Recommendation (SBAR) merupakan metode komunikasi dalam melakukan identifikasi terhadap pasien sehingga mampu meningkatkan kemampuan komunikasi antara perawat dan dokter (Chrismilasari, 2021)

Pelaksanaan handover pasien dengan menggunakan komunikasi SBAR sangat penting, hal ini sejalan dengan penelitian Rahmatulloh (2022) yang menyatakan bahwa Penggunaan metode SBAR pada saat handover dapat memperjelas informasi yang diterima selama proses handover pasien pada shift selanjutnya yang menerima tugas sehingga dapat meningkatkan kepuasan perawat baik yang memberikan informasi maupun penerima informasi pada saat handover, dampak positif terkait kepuasan kerja dan kinerja selama menggunakan handover metode SBAR.

Sejalan dengan penelitian Damayanti, 2021 dinyatakan bahwa Penerapan metode SBAR dalam serah terima pasien terbukti dapat meningkatkan keselamatan pasien .

KESIMPULAN

Makna yang di dapatkan dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan komunikasi efektif dengan metode SBAR oleh perawat atau tenaga kesehatan lainnya dalam handover di rumah sakit sudah terlaksana dengan patuh, dengan nilai rata – rata kepatuhan 71,12%, namun hal tersebut belum berjalan secara

maksimal karena masih ada tenaga perawat yang belum patuh dalam melaksanakan metode SBAR, ketidakpatuhan yang terbesar dapat ditemukan pada komponen Recommendation (R). Sedang komponen Recommendation merupakan komponen yang tentang tindakan apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki masalah yang terjadi pada pasien ? Tindakan apa yang harus dilakukan atau diusulkan ?

Inovasi handover metode SBAR menjadi salah satu upaya yang efektif dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Rumah Sakit. Inovasi manajemen handover metode SBAR dapat meningkatkan kemampuan ketua tim dalam melaksanakan handover dengan menggunakan metode SBAR sesuai standar dan efektif dalam meningkatkan komunikasi saat handover.

DAFTAR PUSTAKA

- Bardah Dadan, Afriani Tuti, Yatnikasari Aat, 2021, *Analisis Fishbone dalam Meningkatkan Efektifitas Pelaksanaan Handover Di Rumah Sakit Pemerintah*, Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan, Vol 4 No 1
- Damayanti Mira, Tuti Afriani , Erwin , Tini Suminarti, 2021, *Supervisi dan Sosialisasi sebagai Upaya Optimalisasi Pelaksanaan Serah Terima Pasien Antar Shift dengan Metode SBAR*.
- Dyci Marantika, Endang Pertiwiwati, Herry Setiawan, 2018, *Gambaran Penerapan SBAR Dan Tulbakon Dalam Komunikasi Interdisipliner (Studi Penelitian Di Rsud Ratu Zalecha Martapura)*, Dunia Keperawatan
- Gilang Rahmatulloh, Krisna Yetti , Dyah Fitri Wulandari , Ahsan Ahsan, 2022, *Manajemen Handover Metode Sbar (Situation, Background, Assessment, Recommendation) Dalam Meningkatkan Komunikasi Efektif*, Journal of Telenursing (JOTING), Volume 4, Nomor 1.
- Lucia Andi Chrismilasari, Septi Machelia Champaca Nursery, Felly Oktavia , 2021, *Gambaran Kepatuhan Perawat Dalam Komunikasi Efektif SBAR-Ulbakon Di Ruang Rawat Inap RSUD Tamiang Layang*, Khatulistiwa Nursing Journal.
- Miming Oxyandi , Novi Endayni, *Pengaruh Metode Komunikasi Efektif Sbar Terhadap Pelaksanaan Timbang Terima*, Jurnal 'Aisyiyah Medika , Volume 5, Nomor 1, Februari 2020
- Mira Damayanti, Tuti Afriani, Erwin, Tini Suminarti, 2021, *Supervisi dan Sosialisasi sebagai Upaya Optimalisasi Pelaksanaan Serah Terima Pasien Antar Shift dengan Metode SBAR*, Jurnal Keperawatan dan Kesehatan
- Muhdar, dkk, 2021, *Manajemen Patient Safety*. Jakarta: Tahta Media Group
- Muhammad Hendri Haryono, Dwi Ernawati, (2020), *Evaluasi Pelaksanaan Komunikasi Efektif "Status Present" Pada Handover Emergency Di Rsu Haji Surabaya*, Jurnal Ilmiah

- Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)
- Nurlina, 2017, *Efektivitas Timbang Terima Dengan Penggunaan Metode Sbar Terhadap Kepatuhan Perawat Dalam Penerapan Keselamatan Pasien Di Ruang Seruni Rsud Andi Sulthan Daeng Radja Bulukumba*, Patria Artha Journal of Nursing Science.
- Perry, A. G. Potter, P. A. Ostendorf, W.R, (2020), *Nursing Interventions and Clinical Skills, Sevent Edition*, China
- Pieter, H, 2017, *Dasar-dasar Komunikasi Bagi Perawat*. Jakarta : Kencana
- Rezka V. Tatiwakenga , Nelly Mayulub , Dina Mariana Larirac, 2021, *Hubungan Penggunaan Metode Komunikasi Efektif Sbar Dengan Pelaksanaan Timbang Terima (Handover) Systematic Review*, Jurnal Keperawatan, Volume 9, No. 2, Agustus 2021, (Hal. 77-88
- Rezkiki, F., & Utami, G.S, (2017), *Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Komunikasi SBAR Di Ruang Rawat Inap*. Jurnal Human Care Volume 1 Nomor 2 Tahun 2017
- Simamora, R. H. (2018), *Buku Ajar Keselamatan Pasien Melalui Timbang Terima Pasien Berbasis Komunikasi Efektif : SBAR*. Medan: USU Press.
- Sudrajat, D., Islamiati, M., & Lindayani, L, (2021), *Overview of the Implementation of Handover in Hospital: Literature Review*, Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing).
- Wahyuningsih Safitri, Gatot Suparmanto, Anita Istiningtyas, 2022, *Analisis Metode Komunikasi Sbar (Situation, Background, Assesment, Rekomendation) Di Instalasi Gawat Darurat*, Jurnal Kesehatan Kusuma Husada.